



**KULIAH KERJA NYATA DARI RUMAH SEBAGAI UPAYA
MEMANDIRIKAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI**

Dani Prastiwi¹, Nur Baiti Nasution^{2*}, Mahirun³

^{1,2,3} Universitas Pekalongan

Jl. Sriwijaya No. 3 Pekalongan

¹Email: dani.unikal@gmail.com

²Email: nurbaiti.nasution@unikal.ac.id

³Email : mahirun@yahoo.com

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika dituangkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di masa pandemi Covid-19, muncul permasalahan di berbagai sektor yang dampaknya dirasakan oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Kemajuan teknologi menjadi pendukung untuk pelaksanaan KKN secara online ditengah keterbatasan individu yang dituntut untuk melakukan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. KKN dari rumah ini bertujuan mengembangkan potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di era Pandemi Covid-19. Seluruh kegiatan KKN dilakukan secara daring menggunakan kombinasi dari aplikasi Google Classroom, Google Meet, Quizizz, Google Form, Whatsapp, Instagram, dan Youtube. KKN dilaksanakan selama 3 minggu dengan fokus pada bidang kesehatan, lingkungan dan ketahanan pangan, serta ekonomi. KKN berhasil dilaksanakan dengan lingkup kegiatan di bidang kesehatan, ketahanan pangan, lingkungan, dan juga ekonomi. Kegiatan di bidang kesehatan antara lain kampanye PHBS, pelatihan pembuatan hand sanitizer, dan penyemprotan fasum dengan disinfektan. Sedangkan kegiatan di bidang ekonomi adalah pelatihan pemasaran produk UKM secara online dan pelatihan pembuatan produk jamu tradisional sebagai upaya pencegahan Covid 19. Adapun kegiatan di bidang lingkungan dan ketahanan pangan adalah pengadaan bibit pangan di sekitar lingkungan warga. Semua program dapat diterima dan diapresiasi secara baikoleh warga.

Kata Kunci: KKN daring, pandemi, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

In the era of Covid-19 pandemic, universities are challenged to hold community services online. One of the program that still can be held is KKN from home. The aim of this event is to increase public welfare during pandemic era by optimizing each region potential. All of the activites part of KKN from home are held online via various platform. The platform used are Google Classroom, Google Meet, Quizizz, Google Form, Whatsapp, Instagram, and Youtube. The KKN from home event was held in 3 weeks focusing on health, environmental, food, and economics. The activities held in the health sector are PHBS campaign, workshop of making hand sanitizer, and spraying public facilities using disinfectant. Meanwhile the activities in economics sector are workshop of online marketing for entrepreneur and also workshop of producing jamu as a way to prevent Covid 19. In food security sector, the activities are the plantation of many food plant in the neighbourhood of each students. Overall, the activities are welcome by society and bring a lot of benefit for the neighbourhood.

Keyword: online KKN, pandemic, community service. .

PENDAHULUAN

Permasalahan masyarakat yang mengemuka saat ini adalah permasalahan pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Pandemi Covid-19 membuat pertumbuhan ekonomi daerah menjadi mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga semua sektor kegiatan masyarakat menjadi lumpuh.

Asian Development Bank memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh 2,5 persen pada tahun 2020 lantaran mewabahnya virus Corona alias COVID-19. Sehingga, pertumbuhan itu akan turun ketimbang tahun lalu yang mencapai 5,0 persen. Meski Indonesia memiliki landasan makroekonomi yang kuat, wabah COVID-19 yang tengah berlangsung telah mengubah arah perekonomian negara, dengan memburuknya kondisi lingkungan eksternal dan melemahnya permintaan dalam negeri. Menurut *Asian Development Outlook 2020*, pandemi COVID-19 bersamaan dengan penurunan harga komoditas dan gejolak pasar keuangan, akan berimplikasi buruk bagi perekonomian dunia dan Indonesia tahun ini. Terlebih, dengan memburuknya perekonomian sejumlah mitra dagang utama Indonesia. Tidak hanya dari perdagangan global, permintaan dalam negeri juga diperkirakan akan melemah seiring dengan menurunnya sentimen bisnis dan konsumen.

Latar belakang tersebut yang menjadi landasan KKN yang dikembangkan Universitas Pekalongan (UNIKAL) Pada periode II tahun 2019/2020 adalah KKN tematik “Warga Mandiri Hadapi Pandemi”. KKN tematik ini diarahkan untuk penguatan faktor sosial ekonomi masyarakat terdampak pandemi Covid 19 yang di Indonesia sendiri mulai dirasakan sejak awal Maret 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik diharapkan dapat meretas *problem solving* sederhana terhadap masalah-masalah sosial ekonomi warga masyarakat terdampak pandemi Covid 19 terutama yang terkait dengan kebijakan pemerintah apakah kebijakan tentang *social distancing*, pembatasan kegiatan kemasyarakatan, ataupun Pembatasan Sosial Berskala Besar, sehingga mau tidak mau ikut mempengaruhi pendapatan (ekonomi) dan interaksi (sosial) di masyarakat. Penguatan ekonomi masyarakat melalui kegiatan sederhana di rumah dapat dilakukan untuk meminimalisir risiko akibat pandemi yang belum ada kepastian berakhirnya.

Kegiatan KKN tematik “Warga Mandiri Hadapi Pandemi” ini dilaksanakan secara ilmiah dan sistematis dengan menempatkan masyarakat sebagai titik sentral pelaku dan penggerak untuk peduli terhadap kondisi sosial ekonomi. Selain itu, KKN Tematik ini juga



diarahkan dengan tujuan mengembangkan potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pekalongan yang dilaksanakan dari rumah terbagi menjadi 3 tahapan yaitu 1) tahap pra pelaksanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap pasca pelaksanaan. Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara daring menggunakan kombinasi dari aplikasi *Google Classroom*, *Google Meet*, *Quizizz*, *Google Form*, *Whatsapp*, *Instagram*, dan *Youtube*. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi *online* yang familiar dengan mahasiswa agar mahasiswa fokus terhadap kegiatan KKN dan tidak terganggu dengan model pembelajarannya (Islamiyah dan Widayanti, 2016; Mardhiyana dan Nasution, 2018). Setiap aplikasi *online* memiliki peran masing-masing dalam memastikan bahwa mahasiswa benar-benar mengikuti tahapan KKN. Adapun peran masing-masing aplikasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tahap Pra Pelaksanaan terdiri dari 2 kegiatan yaitu perijinan dan pembekalan. Mengingat, konsep KKN ini adalah KKN yang diselenggarakan di sekitar rumah peserta KKN maka sebelum melakukan kegiatan perijinan perlu diketahui terlebih dahulu domisili setiap peserta KKN yang melibatkan sebanyak 631 mahasiswa yang tersebar di Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Brebes, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Banjarnegara, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kendal, Kota Batam, Kabupaten Karawang, Kabupaten Asahan dan Kota Jakarta. Selanjutnya, setiap peserta KKN dibekali dengan surat pemberitahuan untuk diberikan ke masing-masing Kepala Desa atau Ketua RT setempat.

Adapun pembekalan dilakukan dengan *live streaming Youtube* yang wajib diikuti seluruh peserta KKN. Setelah kegiatan pembekalan, dilakukan pretes untuk menguji pengetahuan peserta seputar tema KKN yaitu “Warga Mandiri Hadapi Pandemi”. Untuk mengontrol kehadiran peserta KKN, ketika pembekalan, mahasiswa diberikan pertanyaan seputar materi pembekalan dan diminta menjawab melalui media *Google Classroom*.

Tabel 1 Aplikasi *Online* yang Digunakan

No	Nama Aplikasi	Keperluan Penggunaan
1	<i>Google Classroom</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengelola administrasi kelas meliputi pengumpulan daftar program kerja dan laporan. • Sebagai kontrol kehadiran mahasiswa dalam acara pembekalan, penerjunan, monitoring, dan penarikan.
2	<i>Whatsapp</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai sarana pemberian informasi terkait agenda KKN mendatang • Sebagai sarana komunikasi dan media pembimbingan utama antara DPL dengan peserta KKN
3	<i>Youtube</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai media untuk menyiarkan secara streaming berbagai agenda KKN yang perlu diikuti oleh peserta KKN di rumah meliputi pembekalan, seminar hasil, dan penutupan.
4	<i>Instagram</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai media dokumentasi hasil kinerja peserta KKN dan juga pertimbangan utama dalam proses penilaian.
5	<i>Google Meet</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai sarana pembimbingan DPL ke peserta secara live
6	<i>Quizizz</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai sarana untuk memberikan pretes ke peserta
7	<i>Google Form</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai sarana untuk memberikan postes ke peserta • Sebagai sarana untuk mengumpulkan data peserta KKN meliputi domisili, dan alamat peserta KKN

Tahap pelaksanaan dilakukan dari lingkungan masing-masing peserta KKN. Untuk mengetahui progress kinerja peserta KKN, panitia meminta peserta untuk mengunggah bukti setiap kegiatan melalui akun instagram masing-masing peserta dan memberikan *hashtag* tertentu agar postingan mudah dilacak. Selain itu, panitia juga meminta peserta untuk mengumpulkan laporan dalam format yang telah disediakan. Pelaksanaan KKN dilaksanakan selama 3 minggu. Setiap peserta diminta melakukan minimal 9 program kerja yang merupakan penjabaran dari 3 bidang utama yaitu kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Semua program kerja tersebut bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam menghadapi pandemi. Tahapan akhir kegiatan KKN adalah tahap pasca pelaksanaan yang meliputi monitoring dan evaluasi, penutupan, pengumpulan laporan dan penilaian.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang di hampir semua bidang kebutuhan primer manusia. Penggunaan teknologi diharapkan mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam masa pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan mahasiswa terjun ke lapangan secara langsung dan tinggal di tempat KKN. Pada pelaksanaan KKN tematik Warga Mandiri Hadapi Pandemi, garapan mahasiswa berfokus pada bidang kesehatan, bidang lingkungan dan pangan serta bidang ekonomi.

1. Bidang Kesehatan

Program kerja bidang kesehatan berfokus pada pencegahan penularan Covid-19. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain penyemprotan desinfektan di lingkungan tempat tinggal, membuat poster sebagai sarana edukasi pencegahan covid-19, dan pembuatan *hand sanitizer*.

Kegiatan pertama dari program kerja ini yaitu penyemprotan desinfektan pada area-area umum dan rumah warga. Program kerja penyemprotan desinfektan ini berguna mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Kegiatan ini melibatkan aparat desa dan masyarakat mulai dari mekanisme pembuatan desinfektan dan pelaksanaan penyemrotan desinfektan. Alat-alat yang digunakan yaitu ember, pengaduk, corong dan botol kemasan. Bahan yang digunakan diantaranya karbol, sodium hipoklorit dan air bersih. Desinfektan dibuat dengan cara mencampurkan semua bahan di dalam satu wadah dengan konsentrasi tertentu, diaduk sampai homogen dan dimasukkan ke dalam wadah penyemprot. Penyemprotan dilakukan oleh mahasiswa bersama dengan warga. Harapannya penyemprotan ini dilaksanakan secara rutin secara mandiri oleh warga.

Kegiatan kedua yaitu membuat dan memasang poster pencegahan Covid-19 sebagai upaya edukasi masyarakat. Menurut Sumartono (2018) media yang banyak digunakan untuk mempromosikan, mensosialisasikan kesehatan adalah poster. Cara pencegahan penyebaran virus Covid-19 merupakan hal yang harus dipahami oleh masyarakat untuk memutus rantai penyebaran virus. Tim KKN Mahasiswa Universitas Pekalongan, menempelkan poster pada tempat-tempat umum sehingga diharapkan masyarakat memperoleh edukasi yang sama dan selalu menaati protokol kesehatan yang diberikan. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Secara keseluruhan, sebagian masyarakat tertarik dan paham pada poster edukasi pencegahan covid-19.

Kegiatan ketiga yaitu pembuatan *handsanitizer* dari bahan alami. *Handsanitizer* merupakan suatu produk sediaan cair yang penggunaannya tanpa menggunakan air. Produk ini berfungsi sebagai pemberi aroma yang sehat dan segar pada tangan sekaligus dapat membunuh kuman, yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan tangan, serta mencegah pencemaran kuman pada saat hendak konsumsi makanan. sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi suatu produk (Fatimah, 2018).

2. Bidang Lingkungan Dan Pangan

Program kerja KKN Universitas Pekalongan tahun 2020 di bidang lingkungan dan pangan yang paling banyak dilakukan adalah pengadaan kebun gizi dan pangan. Program ini bertujuan agar masyarakat memiliki alternative dalam penyediaan pangan selama masa pandemi. Peserta KKN memberikan bibit tanaman pangan kepada masyarakat untuk ditanam di sekitar rumahnya. Tanaman pangan yang diberikan adalah tanaman pangan yang dapat cepat dipanen (kangkung, bayam, cabai), atau tanaman yang dapat digunakan sebagai obat/jamu (jahe, sereh, kunir).

Pengadaan kebun gizi dilakukan di tingkat RT. Peserta meminta ijin untuk menggunakan lahan yang ada di lingkungan RT (jika ada) atau lahan di rumah warga. Setelah menanam bibit, peserta KKN juga memberikan pelatihan mengenai perawatan tanaman tersebut. Dengan menggunakan cara ini, diharapkan program ini tetap berkelanjutan meskipun rangkaian kegiatan KKN telah selesai.

Gambar 1 menunjukkan kegiatan penanaman sayuran di lahan kosong di belakang rumah warga. Dengan program ini, diharapkan pengeluaran warga untuk membeli bahan makanan khususnya sayur dapat berkurang. Program ini mudah dan murah untuk dilakukan. Akan tetapi, hasil akhirnya tidak dapat langsung dilihat ketika akhir kegiatan KKN. Oleh sebab itu, diharapkan komitmen masyarakat dalam keberlanjutan dan keberhasilan programnya.



Gambar 1 Penanaman Tanaman Pangan di Area Rumah Warga



Program lain dalam bidang lingkungan adalah pelatihan pembuatan cairan disinfektan sederhana kemudian kegiatan penyemprotan disinfektan ke fasilitas-fasilitas umum seperti area bermain anak-anak, masjid, pos kamling, dsb. Program ini dilakukan dalam rangka menjaga kebersihan sekaligus kesehatan lingkungan sehingga warga dapat terhindar dari wabah Covid-19. Program ini mendapat banyak sambutan baik dari warga.

Adapun kendala pada program ini adalah banyak warga yang tidak sadar mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sehingga tidak rajin mendisinfeksi lingkungan rumah sendiri terutama benda-benda yang sering dipegang seperti gagang pintu, jendela, meja, dan sebagainya. Selain itu, banyak warga yang merasa keberatan membeli bahan baku untuk pembuatan disinfektan. Gambar 2 menunjukkan foto kegiatan program ini.



Gambar 2 Kegiatan Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan Bidang Ekonomi

Program kerja KKN di bidang ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh peserta adalah memberikan pelatihan pemasaran produk UKM secara online. Hal ini disebabkan karena selama masa pandemi, banyak pengusaha UKM yang kesulitan memasarkan produk mereka secara langsung kepada konsumen. Adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan pembatasan sosial berskala besar membuat banyak pasar sepi pengunjung sehingga tingkat penjualan mengalami penurunan.

Pelatihan pemasaran produk UKM tersebut dilaksanakan melalui media sosial seperti Whatsapp. Gambar 3 menunjukkan beberapa hasil tangkapan layar dari program pelatihan pemasaran produk UKM melalui *Facebook Ads* yang dilakukan dengan menggunakan Whatsapp. Selain menggunakan *Facebook Ads*, terdapat banyak peserta KKN yang juga melatih pengusaha UKM yang tinggal di sekitar mereka untuk membuat akun shoppee sebagai sarana pemasaran produk UKM.

Adapun kendala dalam pelaksanaan program semacam ini adalah kurangnya pengetahuan masyarakat akan media sosial yang dapat digunakan untuk melakukan pemasaran online. Selain itu, masyarakat khususnya pelaku UKM juga belum memahami cara berbisnis online. Beberapa hal yang sering menjadi pertanyaan adalah bagaimana cara

memasang iklan, seberapa efektif pemasangan iklan melalui media online, seberapa besar biaya untuk memasang iklan secara online, bagaimana cara pengambilan gambar yang menarik untuk dipasang pada media online, bagaimana cara konsumen membayar dan bagaimana cara kita menerima uang hasil penjualan, dsb. Dari berbagai pertanyaan tersebut tampak bahwa pengetahuan masyarakat akan bisnis online masih terlalu sedikit. Dengan demikian, kegiatan KKN ini sangat bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 3 Hasil Tangkapan Layar Pelatihan Pemasaran Produk UKM

Selain pelatihan pemasaran produk UKM, banyak peserta KKN yang memanfaatkan momen pandemi Covid-19 untuk memberikan pelatihan mengenai pengemasan produk jamu tradisional. Seperti yang telah diketahui, selama masa pandemi, banyak himbauan untuk senantiasa menjaga kesehatan salah satunya dengan mengonsumsi jamu tradisional. Untuk itu, usaha jamu tradisional dinilai akan membawa tambahan penghasilan bagi warga sekitar.

Gambar 4 menunjukkan beberapa foto kegiatan pelatihan pembuatan usaha jamu tradisional. Dapat dilihat bahwa kemasan jamu tersebut sudah modern dengan menggunakan botol plastik dan tidak hanya kantong plastik biasa. Hal ini dapat dianggap inovasi, karena peserta KKN memikirkan pemasaran produk jamu. Harapannya, produk juga dapat dipasarkan secara online melalui Gofood atau Grab Food.



Gambar 4 Pelatihan Pembuatan Usaha Jamu Tradisional

Selain kemasan, peserta KKN juga melatih cara membuat merk dan menambahkan ide varian rasa baru ke produk jamu yang dikembangkan. Beberapa rasa yang diberikan adalah rasa madu dan rasa jeruk nipis. Adapun kendala yang muncul selama pelatihan pembuatan jamu tersebut antara lain keraguan pengusaha jamu akan kemampuan penyediaan produk berskala besar. Selain itu, pengusaha jamu juga belum mengetahui bagaimana cara pengawetan jamu.

Adapun kekurangan dalam program UKM yang diadakan pada KKNDR 2020 Universitas Pekalongan ini adalah bahwa peserta KKN belum mengetahui administrasi yang diperlukan untuk mengurus perijinan produk UKM seperti P-IRT, sertifikat BPOM, dan juga sertifikat halal. Harapan minimal adalah bahwa pelaku UKM setidaknya dapat memiliki P-IRT. Walaupun demikian, hal ini tidak terlaksana karena peserta KKN belum memiliki inisiatif itu.

KESIMPULAN

Dari proses pelaksanaan dan hasil KKN-DR Universitas Pekalongan tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa peserta KKN rata-rata dapat menangkap kebutuhan dan peluang yang muncul di masyarakat sehingga dapat menindaklanjutinya dengan berbagai macam program pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa warga pada umumnya menerima dengan baik program yang diinisiasi oleh peserta KKN meski dengan berbagai kendala dan hambatan.

Salah satu saran untuk kegiatan KKN serupa adalah perlunya diberikan pengukuran tingkat respon warga terhadap program KKN, sehingga kualitas kinerja program dapat terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, C., & Ardiani, R.. 2018. Pembuatan Hand Sanitizer (Pembersih Tangan Tanpa Air) Menggunakan Antiseptik Bahan Alami. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*. Vol. 1, No. 1, pp :336-343.
- Handayani, S, & Surya A. S. 2019. "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan terhadap Penggunaan Sistem KKN Online dengan Pendekatan Tam." *Journal of Technopreneurship and Information System*, vol. 2, no. 2, pp. 53-58, doi:[10.36085/jtis.v2i2.313](https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.313).
- Islamiyah, M., & Widayanti, L. 2016. Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(1), 41-46.
- Mardhiyana, D., & Nasution, N. B. 2019. Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Matematika Menggunakan E-Learning Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. In *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Ahmad Dahlan* (Vol. 6).
- Sumartono, & Astuti, H. 2018. Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Komunikasi Vol. 15 (1) : 8-14*.